

## ABSTRAK

Fenomena tekanan urbanisasi bagi lahan pertanian di periurban Perancis (Montesson, Prancis) dan Desakota di Asia (Driyorejo, Indonesia) mengancam keberadaan lahan pertanian. Dalam menghadapi tekanan perkotaan yang terus meluas hingga ke daerah periurban, di Montesson terdapat kebijakan dan lembaga publik yang bertujuan untuk melestarikan lahan pertanian, sedangkan di Driyorejo tidak ada lembaga yang berfungsi melindungi lahan pertanian. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah "bagaimana bentuk pelestarian lahan pertanian di daerah Desakota, Driyorejo, dan di area periurban Paris, Montesson?" Tujuan dari penelitian adalah membandingkan lahan pertanian dan kebijakan perlindungan lahan pertanian di Driyorejo dan di Montesson.

Metode yang digunakan adalah komparatif dan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperlukan adalah data jumlah penduduk, produk pertanian, karakteristik lahan pertanian, dan dokumen perencanaan di Montesson dan Driyorejo.

Hasil menunjukkan bahwa periode periurbanisasi yang ditandai oleh peningkatan penduduk di Driyorejo terjadi lebih lambat dibanding Montesson. Evolusi luasan lahan pertanian dan produk pertanian di Driyorejo dan Montesson sama-sama mengalami penurunan. Namun, kebijakan untuk menjaga lahan pertanian di Montesson lebih lengkap dibanding di Driyorejo.

**Kata kunci:** periurban, Desakota, kebijakan, perlindungan lahan pertanian.